

ABSTRACT

Sasanti Nordewati. 2003. **The Practice of Materialism in the True Pure Land Sect of Japanese Buddhism Conveyed in the Major and Minor Characters in Niwa's *The Buddha Tree***. Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

Fumio Niwa's *The Buddha Tree* is a story of a Buddhist priest, Soshu Getsudo, of the Butsuoji temple of the True Pure Land sect who is trapped in delicate problems. As a priest, Soshu is morally incompetent due to his affair with his own mother-in-law. It makes him realize that his life as a Buddhist priest is empty after all. Trapped in worldly pleasure, Soshu is faced with the fact that the establishment of his temple is endangered by the emerge of some new popular sects in Tan'ami, and the parishioners' negligence toward their spiritual life over money.

In the analysis, the writer views materialism in the True Pure Land sect in the view point of Karl Marx. The analysis contains two basic questions to be answered. The first question is to mention the description of the True Pure Land sect in the story, and the second one is to convey materialism in the True Pure Land sect through the major and minor characters described in the work.

The thesis uses the Moral-Philosophical approach proposed by Guerin. The method of the analysis is by doing a library research, in where Fumio Niwa's *The Buddha Tree* becomes the writer's main source and other books related to the discussion become the secondary sources.

The analysis finds some changes in the True Pure Land sect described in the story, that are changes in some of their religious policies and the parishioners' view toward their spiritual life. In this story, there is an evidence that in a religious body, physical and spiritual needs collide – in this case is the tendency in valuing worldly pleasures more than spiritual needs in the True Pure Land sect.

ABSTRAK

Sasanti Nordewati. 2003. **Praktek Materialime di dalam Sekte Tanah Suci Budhisme Jepang yang terefleksikan oleh Tokoh Utama dan Pembantu di Niwa's *The Buddha Tree***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Novel *The Buddha Tree* karya Fumio Niwa menceritakan tentang Soshu Getsudo, seorang pendeta Buddha dari perwakilan Butsuoji, sekte True Pure Land, yang terjebak dalam permasalahan yang cukup rumit. Sebagai seorang biksu, secara moral Soshu dinilai tidak kompeten karena dia menjalin hubungan gelap dengan ibu mertuanya sendiri. Selain terjebak dalam kenikmatan duniawi, Soshu juga dihadapkan pada kenyataan bahwa keberadaan perwakilan Butsuoji yang dipimpinnya terancam dengan munculnya sekte – sekte baru di kota Tan'ami serta sikap para pengikutnya yang cenderung mementingkan uang daripada kebutuhan spiritual mereka.

Dalam analisisnya, penulis merujuk pada teori materialisme historis yang dikemukakan oleh Karl Marx. Di dalam analisa ini, terdapat dua permasalahan mendasar. Pertama, bagaimana sekte True Pure Land dideskripsikan di dalam novel tersebut, dan bagaimana materialisme terungkap di dalam tubuh sekte True Pure Land melalui karakter – karakter dalam novel *The Buddha Tree*.

Dalam analisisnya, penulis menggunakan pendekatan filosofis moral yang diusung oleh Guerin. Metode yang diterapkan pada analisa ini adalah metode studi pustaka dimana novel *The Buddha tree* karya Fumio Niwa menjadi sumber utama penulis. Buku – buku lain yang berkaitan dengan topik pembahasan juga digunakan sebagai acuan.

Di dalam analisa ditemukan bahwa telah terjadi beberapa perubahan di dalam tubuh sekte True Pure Land, baik itu dalam kebijaksanaan – kebijaksanaan yang diterapkan maupun dari reaksi para pengikut sekte terhadap kehidupan spiritual mereka. Di dalam karya sastra ini, terdapat suatu pembuktian bahwa telah terjadi perbenturan pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani dalam tubuh suatu organisasi keagamaan yang dalam hal ini adalah kecenderungan sekte True Pure Land dalam menilai kepentingan kebutuhan jasmani lebih dari kebutuhan rohani.